90% Normalisasi Saluran Air di Kabupaten Pasuruan, Hampir Rampung

Kamis, 7 November 2019

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Sumber Daya Air (SDA) dan Tata Ruang telah menyelesaikan hampir 90% proyek normalisasi saluran, terutama sungai. Total 80 titik lokasi ditargetkan untuk dinormalisasi, dengan hanya 10 titik yang belum selesai. Pengerjaan normalisasi ini diharapkan rampung pada pertengahan Desember.

Normalisasi saluran merupakan kegiatan rutin tahunan yang bertujuan untuk mengatasi pengendapan lumpur, pasir, dan sampah di saluran irigasi. Tahun ini, jumlah saluran yang dinormalisasi ditingkatkan dari 70 titik menjadi 80 titik, dengan total anggaran sebesar Rp2,9 miliar.

Endapan di saluran irigasi dapat menyebabkan aliran air terhambat, mengakibatkan genangan air dan banjir saat musim hujan. Tumbuhan seperti enceng gondok juga memperburuk masalah ini. Normalisasi bertujuan untuk membersihkan endapan dan memastikan aliran air lancar, sehingga mengurangi risiko genangan dan banjir.

Normalisasi saluran telah terbukti efektif dalam meningkatkan aliran air dan mengurangi genangan. Namun, masih banyak jaringan irigasi yang perlu dinormalisasi secara bertahap. Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk melakukan normalisasi secara rutin setiap dua tahun untuk menjaga kelancaran aliran air dan mencegah banjir.

Kabupaten Pasuruan memiliki jaringan irigasi sepanjang 260.503 meter dengan ratusan titik. Normalisasi dilakukan dengan survei terlebih dahulu untuk menentukan kedalaman yang diperlukan sebelum proses pengerukan dilakukan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.